Menjadi Wali Allah



Apa itu wali Allah? Bagaimana ciri-ciri (sifat) wali Allah?

Daftar Isi tutup

1. Bab 253. Karamah pada Wali dan Keutamaan Mereka

1.1. Ayat pertama:

2. Apa itu wali Allah?

3. Wali Allah yang paling utama

3.1. Referensi:

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjadi-wali-allah/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:52 WIB

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Ad-Da’awaaat (16. Kitab Kumpulan Doa)

??? ?????? ???????? ??????

Bab 253. Karamah pada Wali dan Keutamaan Mereka

Ayat pertama:

??? ???? ????? : { ??? ?? ?????? ???? ?? ??? ????? ??? ?? ?????? ????? ????? ?????? ????? ??? ?????? ?? ?????? ?????? ??? ?????? ?? ????? ?????? ???? ??? ?? ????? ?????? } [???? : 62- 64]

Allah Ta’ala berfirman, “Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan} di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.” (QS. Yunus: 62-64)

Apa itu wali Allah?

Dari ayat di atas, Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata tentang wali Allah,

??????? ???? ?? ???????? ???????

“Wali Allah adalah mereka yang beriman dan bertakwa” (Al-Furqan bayna Awliya’ Ar-Rahman wa Awliya’ Asy-Syaithan, hlm. 25)

Sebagian ulama lainnya menyebutkan bahwa wali Allah adalah

?? ???? ??? ??? ????

“Setiap orang beriman dan bertakwa selain dari nabi.” (Disebutkan dalam Minhaj As-Sunnah, 7:28 dan Fatawa Muhimmah li ‘Umum Al-Ummah karya Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Baz, hlm. 84)

Al-wali secara bahasa berarti al-qarib, artinya dekat. Sebagaimana penyebutan dalam hadits berikut ini,

?????? ??????? ?????? ??? ??? ??? ????? ??? ???.

“Berikan bagian warisan kepada ahli warisnya, selebihnya adalah milik laki-laki yang paling dekat dengan mayit.” (HR. Bukhari, no. 6746 dan Muslim, no. 1615)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjadi-wali-allah/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:52 WIB

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah mengatakan, “Yang benar-benar termasuk wali Allah adalah orang yang beriman kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, beriman dengan ajaran yang beliau bawa, serta mengikuti ajaran tersebut secara lahir dan batin. Barangsiapa yang mengaku mencintai Allah dan wali-Nya, namun tidak mengikuti Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, tidaklah termasuk wali Allah. Bahkan jika menyelisihinya, dia termasuk musuh Allah dan wali setan. Allah Ta’ala berfirman,

?? ?? ???? ????? ???? ???????? ?????? ???? ????? ??? ?????? ????? ???? ????

“Katakanlah: ‘Jika kamu (benar-benar) mencintai Alloh, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu’.” (QS. Ali Imran : 31)

Al-Hasan Al-Bashri rahimahullah berkata,

???? ??? ???? ????? ???? ????? ???? ??? ????? ???? ???

“Suatu kaum mengklaim mencintai Allah, lantas Allah turunkan ayat ini sebagai ujian bagi mereka”. Allah sungguh telah menjelaskan dalam ayat tersebut, barangsiapa yang mengikuti Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, Allah akan mencintainya. Namun, siapa yang mengklaim mencintai Allah, tetapi tidak mengikuti beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam, ia tidaklah termasuk wali Allah. Banyak orang menyangka dirinya atau selainnya sebagai wali Allah, tetapi kenyataannya mereka bukan wali-Nya. Bisa dilihat, Yahudi dan Nashrani mengklaim bahwa mereka adalah wali Allah, yang masuk surga hanyalah dari golongan mereka saja, mengaku bahwa mereka adalah anak Allah dan kekasih-Nya, ternyata hanya klaim semata.” (Al-Furqan Bayna Awliya’ Ar-Rahman wa Awliya’ Asy-Syaithan, hlm. 30)

Wali Allah yang paling utama

Wali Allah yang paling utama adalah para nabi. Lantas dari nabi dan rasul yang paling utama adalah ‘ulul ‘azmi. Disebut ulul ‘azmi karena mereka itu paling sabar dan memikul beban berat. ‘Azmi itu artinya sabar sebagaimana disebutkan oleh Syaikh Shalih Alu Syaikh dalam syarh beliau terhadap kitab Al-Furqan (hlm. 36). Ulul ‘azmi ini adalah Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad shalawaatullahu ‘alaihim ajma’in. Ulul ‘azmi yang paling utama adalah nabi kita Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, penutup para nabi, imamnya orang-orang bertakwa, sayyid anak adam, dan pemimpin para nabi. Lihat bahasan ini dalam Al-Furqan, hlm. 28 dan 29.

Referensi:

Al-Furqan bayna Awliya’ Ar-Rahman wa Awliya’ Asy-Syaithan. Cetakan kedua, Tahun 1424 H.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjadi-wali-allah/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:52 WIB

Syaikhul Islam Abul ‘Abbas Taqiyuddin Ahmad bin ‘Abdul Halim bin ‘Abdus Salam (Ibnu Taimiyyah). Penerbit Maktabah Ar-Rusyd.

Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin ‘Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kedua.

Syarh Kitab Al-Furqan bayna Awliya’ Ar-Rahman wa Awliya’ Asy-Syaithan. Cetakan pertama, Tahun 1433 H. Syaikh Shalih bin ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad Alu Syaikh. Penerbit Maktabah Darul Hijaz.

Baca Juga:

Menjadi Wali Allah Terdepan Melalui Amalan Sunnah

Antara Wali Allah dan Wali Setan

Oleh: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

[googlepdf url=”https://rumaysho.com/wp-content/uploads/2020/04/Buletin-Rumaysho-MPD-Edisi-102.pdf” download=”Download” width=”100%” height=”600´´]

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/menjadi-wali-allah/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:52 WIB